



TRACER STUDY PROGRAM STUDY S-1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN DARI PERSPEKTIF KETERAMPILAN DAN PEKERJAAN

Oleh :

Toto Fathoni, Dadang Sukirman, Budi Setiawan
Universitas Pendidikan Indonesia
Email : budi_setiawan@upi.edu

Abstract. One indicator of a good education system is the existence of a system that is used to measure the output of education itself. Determination of measurements to determine the quality of graduates or alumni include the achievement of graduate competencies, the problems faced can be solved, the career achievements of graduates, as well as things that are either in alignment or not in harmony with the quality of alumni with the quality expected by the university. A good and intact education system has a loop-shaped educational system flow. The education system is the responsibility of universities to students, not ending when students have graduated from college, but also related to the career sustainability of graduates or alumni who are more ready to enter the community. College tracer study is one way to find out the role of alumni in society. Based on the characteristics of alumni or graduates of the Education Technology Study Program, the number of graduate data is 90 people and those who enter fill out questionnaires. Alumni or graduates who filled out the questionnaire were 90 people consisting of (70%) women and (30%) men. Alumni or graduates of the Education Technology Study Program have a study graduation time of 90%, meaning no more than 8 semesters, while 10% do not graduate on time, meaning more than 8 semesters. Alumni or graduates of the Education Technology Study Program overall average GPA of the highest respondents are respondents who have a GPA above 3.5. Alumni or graduates of the Education Technology Study Program show that the highest average employment status is respondents who work. Alumni or graduates of the Education Technology Study Program with the criteria for institutions/institutions/companies that graduates work show the highest average graduates work in private institutions/institutions/companies.

Informasi Artikel :

Artikel diterima: 15 Juni 2019

Perbaikan: 10 Januari 2021

Diterbitkan: 07 Juni 2021

Terbit Online: 15 Oktober 2021

Keyword: *Tracer study, Educational Technology, Competence, Field of Work*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan Undang undang dasar 1945. Tujuan program pendidikan diimplementasikan pada tujuan masing-masing lembaga pendidikan. Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi) mempunyai tujuan pula dalam rangka mencapai

tujuan pendidikan nasional yang sudah ditetapkan oleh pemerintah (Depdiknas, 2003; Kemdikbud, 2012). Visi dan misi program studi Teknologi Pendidikan yang meruoakan turunan dari Visi dan Misi Universitas pendidikan Indonesia yaitu:

1. Pelopor, memiliki makna bahwa

proses pembelajaran yang dijalankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga menghasilkan SDM bidang ilmu Teknologi Pendidikan dengan kompetensi yang khas berkarakter pendidikan yang mendapat pengakuan, dan diharapkan mampu melaksanakan pekerjaan tertentu.

2. Unggul, memiliki arti bahwa program studi Teknologi Pendidikan UPI secara terjadwal dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, didukung oleh sumber daya tenaga akademik dengan keahlian yang memiliki keunggulan, sarana dan prasarana yang memadai untuk dapat menghasilkan SDM dibidang Teknologi Pendidikan yang berkompotensi tinggi di tingkat nasional dalam menghadapi masyarakat MEA. Dengan keunggulan ini, Program Studi Teknologi Pendidikan UPI diarahkan menjadi lembaga pendidikan Strata Satu terdepan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Adapun komponen - komponen yang diharapkan dari Lulusan Prodi Teknologi Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Integritas yang tinggi dan etos kerja yang mumpuni.
2. Kiat membangun hubungan sosial

dan membangun komunikasi.

3. Kemampuan-kemampuan mengembangkan dan mengelola wawasan kependidikan, mengembangkan keterampilan dan memanfaatkan informasi, mempromosikan perpustakaan, dan memberikan bimbingan literasi informasi.
4. Kehandalan memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi penyelenggaraan perpustakaan, dokumentasi dan informasi pada lembaga pendidikan dan lembaga lainnya.
5. Keahlian mengembangkan koleksi, mengorganisasi informasi, memberikan jasa dan sumber informasi, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengelolaan informasi.
6. Potensi mengembangkan ilmu, menghayati etika profesi.

Tracer Study sering disebut juga sebagai studi mengenai lulusan. Studi ini mampu menyediakan berbagai macam kebutuhan informasi yang bermanfaat bagi kebutuhan evaluasi hasil lulusan suatu pendidikan tinggi dan selanjutnya digunakan untuk penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi tersebut (Schomburg, 2003; Schomburg, 2011; Shakir, 2009). Selain itu, *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menye-

diakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi mengenai kontribusi lulusan di masyarakat, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi (Arifin, 2015; BPS, 2019; Kemdikbud, 2012; Yuliani, 2013).

Idealnya pelaksanaan tracer studi dapat dilaksanakan oleh 1 – 3 tahun, ataupun dapat dilaksanakan 4-5 tahun semenjak kelulusan (Bahari et al., 2015; BNP2TKI, 2014). Kondisi tersebut dimana lulusan atau alumni dianggap sudah memiliki kompetensi dan pengalaman pada dunia kerja. Kompetensi dan pengalaman kerja inilah yang kemudian akan menjadi informasi (umpan balik) lulusan/alumni bagi program studi Teknologi Pendidikan terkait anatara hubungan pendidikan tinggi dengan dunia kerja (Diarsi & Ella, 2012; Egesah et al., 2014; Fakhrolislah & Muis, 2015).

Secara umum, kepetingan pelaksanaan tracer studi adalah terkait dengan data yang berhubungan dengan lulusan. Data tersebut berguna untuk perbaikan/pengembangan pendidikan di perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan tinggi, kebutuhan proses akreditasi perguruan tinggi dan informasi bagi mahasiswa, orang tua, pengajar, peneliti dan pengguna lulusan. Program Studi

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia adalah satu-satunya penyelenggara program studi di Indonesia yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan di masyarakat akan tenaga profesional pengelola perpustakaan di sekolah, madrasah, atau lembaga pendidikan lainnya. Kekuatan utama prodi ini terletak pada *core competency* UPI dan *learning curve* dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang kelak berimbas positif terhadap prospek karier program studi yang merupakan sumber unggulan dalam menciptakan, menawarkan, dan memberikan *values of services* kepada mahasiswa (Gunarsa, 2008; Hermawan, 2016; Jailani, 2015).

Tracer Study merupakan studi atau penelitian mengenai kondisi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama perkuliahan di perguruan tinggi (Mardiyantoro, 2018; Pangastuti, 2015).

Penelusuran lulusan merupakan penelitian empiris yang dapat menghasilkan informasi yang berharga dalam mengevaluasi suatu program pendidikan. Informasi kajian dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi institusi secara keseluruhan, dalam arti institusi melakukan perbaikan

program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran lulusan (PPKK UNAIR, 2018; Rachmi, 2015; Rachmawati & Widodo, 2012; Sa'idah et al., 2017).

Lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan diharapkan menjadi sarjana yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul, kompeten, mandiri, berintegritas, dan bertanggung jawab pada bidang perpustakaan, doku-

mentasi, komunikasi dan informasi; Untuk mengetahui ketercapaian lulusan tersebut, maka Program Studi Teknologi Pendidikan berkepentingan untuk melaksanakan tarcer study. Program S-1 Teknologi Pendidikan tercatat memiliki lima angkatan aktif (2016, 2017, 2018, 2019, 2020) dengan total mahasiswa yang aktif adalah 321 mahasiswa, dan memiliki 219 alumni yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Tabel 1.1 Jumlah lulusan 2017-2020

NO	Angkatan	JUMLAH LULUSAN/ ALUMNI
1	2016	4
2	2017	37
3	2018	30
4	2019	4
5	2020	15
Jumlah		90

Pelaksanaan dan hasil program pendidikan S1 Program Studi Teknologi Pendidikan telah cukup banyak menghasilkan lulusan, sehingga dipandang perlu dilakukan tracer study.

B. METODE PENELITIAN

Tracer study S1 Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan profil

lulusan program studi tahun 2016 sampai dengan 2020. Penelitian ini dilakukan melalui survey menggunakan instrument/kuesioner yang pernah dikembangkan oleh tim tracer study di tingkat program studi dengan dilakukan beberapa penyesuaian (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data tracer study dilakukan melalui pengisian angket. Pengisian angket dilakukan oleh alumni/ lulusan secara

online. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan oleh tim Tracer Study tingkat program studi dan dimodifikasi sesuai dengan tujuan tracer study tahun 2021 ini (Schomburg, 2011). Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2021 dengan Subjek penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2020.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum lulusan S1 Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah disurvei

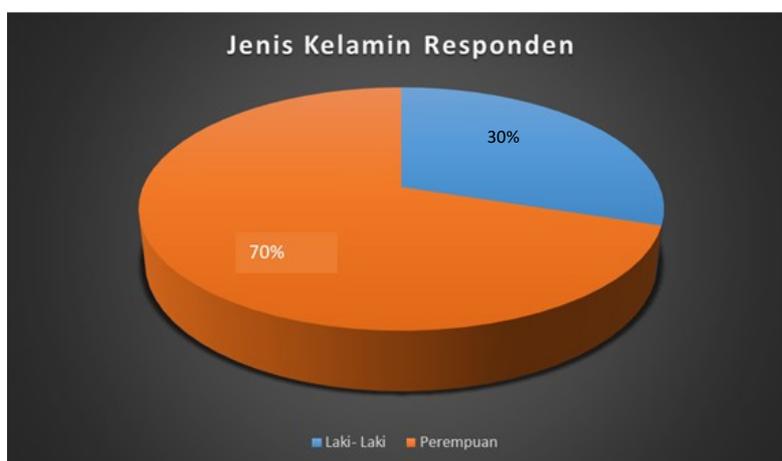
mencakup 1) profil lulusan, 2) aktivitas lulusan, 3) posisi dan peran yang dijalankan lulusan, serta 4) hubungan Program Studi dengan Pekerjaan dan kompetensi alumni.

1. Profil Lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan

a. Jumlah dan Jenis Kelamin Lulusan

Bagian ini akan mendeskripsikan profil lulusan S1 Program Studi Teknologi Pendidikan yang terjaring dalam studi ini.

Ditinjau dari jenis kelamin, 30% berjenis kelamin laki-laki dan 70% berjenis kelamin perempuan. Proporsi responden laki-laki dan perempuan dalam kajian ini disajikan dalam gambar 3.1.

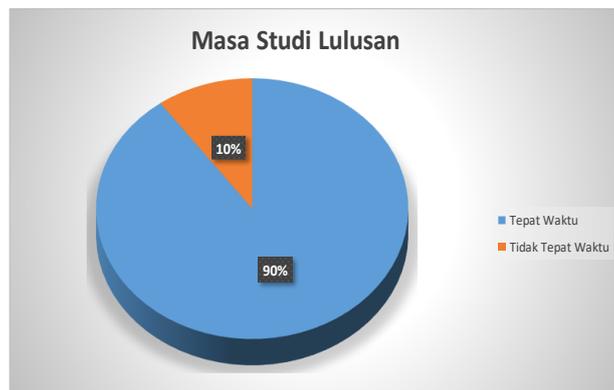


Gambar 3.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Waktu Kelulusan Studi

Ditinjau dari waktu kelulusan studi, 90% tepat waktu (tidak lebih dari 8 semester) dan 10% tidak tepat waktu

(lebih dari 8 semester). Proporsi responden pada aspek waktu kelulusan studi dalam kajian ini disajikan dalam gambar 3.2.



Gambar 3.2 Waktu Kelulusan Studi

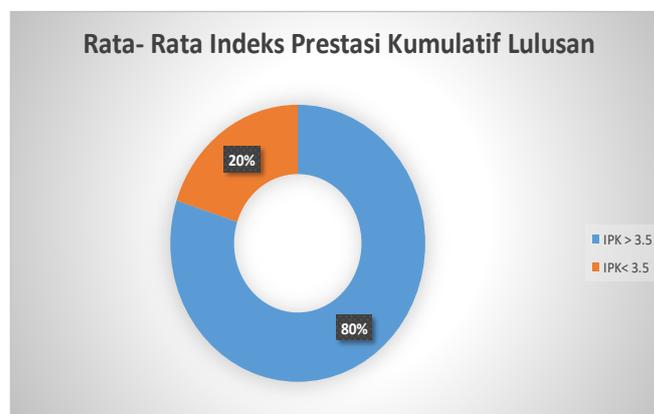
Sedangkan penyebab mahasiswa tidak lulus tepat waktu adalah sebagai berikut:

1. Alasan keuangan
2. Tidak lulus ujian (banyak mengulang)
3. Penulisan skripsi lambat
4. Alasan keluarga
5. Kesehatan

Proporsi responden pada aspek faktor penyebab lulus tidak tepat waktu dalam kajian ini disajikan dalam gambar 3.3.

c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan

Alumni Program Studi Teknologi Pendidikan yang mengisi kuesioner Tracer Study sebanyak 90 responden yang tercatat sebagai alumni atau lulusan angkatan 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020. Grafik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan menunjukkan IPK lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan sebagian besar terdapat pada IPK diatas 3,5. Gambar 3.3 menyajikan persentase IPK lulusan lulusan S1 Program Studi Teknologi Pendidikan.

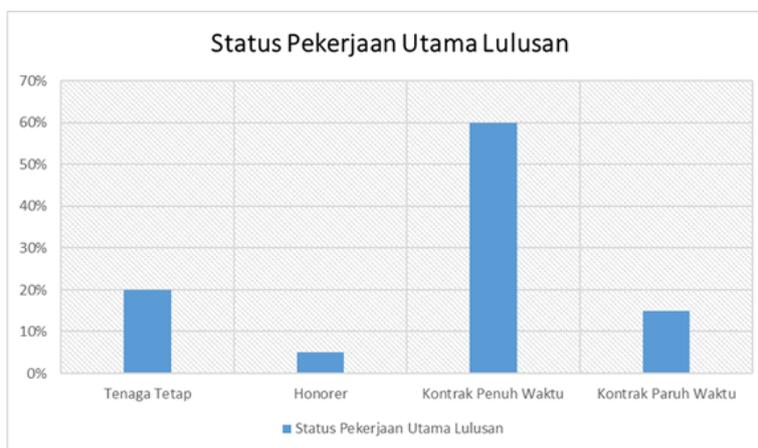


Gambar 3.3 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan

Alumni atau lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan menunjukkan bahwa rata-rata IPK dari responden adalah sebesar 80 % responden yang memiliki IPK di atas 3.5, dan responden yang memiliki IPK di antara 3 – 3.5 sebanyak 20 % dari total responden yang melakukan pengisian kuesioner. Rata-rata IPK ini menggambarkan bahwa alumni atau lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 memiliki pencapaian nilai akademik yang baik yaitu (> 3.5). Pencapaian nilai akademik yang baik ini menunjukkan bahwa selama menjalani perkuliahan alumni atau lulusan angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 mampu menjalankan perkuliahannya dengan lancar sekalipun mereka memiliki beragam aktivitas.

d. Status Pekerjaan Lulusan

Pelaksanaan Tracer Study Program Studi Teknologi Pendidikan dengan status pekerjaan utama yang dikelompokkan menjadi 4 kategori pekerjaan utama lulusan yaitu tenaga tetap, honorer, kontrak penuh waktu dan kontrak paruh waktu. Alumni atau lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan data pengisian kuesioner yang masuk didapatkan bahwa status pekerjaan utama lulusan saat ini sebagian besar adalah kontrak penuh waktu dengan persentase sebesar 60% dari seluruh responden. Sebaran lulusan berdasarkan status pekerjaan utama lulusan. Gambar 3.4 menyajikan persentase lulusan berdasarkan status pekerjaan.



Gambar 3.4 Status Pekerjaan Utama Lulusan

Alumni atau lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan menunjukkan rata-rata status pekerjaan utama terdapat 60 %

responden yang bekerja kontrak penuh waktu, 20% tenaga tetap, 15% kontrak

paruh waktu, dan 5% honorer. Hal ini memberikan gambaran keahlian atau kompetensi bahwa ketika telah lulus kuliah di Prodi Teknologi Pendidikan mereka lebih tepat digunakan untuk bekerja.

e. Kategori Jenis Instansi/Lembaga/Perusahaan Lulusan Bekerja

Pelaksanaan Tracer Study Prodi Teknologi Pendidikan dengan kriteria jenis instansi/lembaga/perusahaan lu-

lusan bekerja. Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 berdasarkan data pengisian kuesioner yang masuk didapatkan bahwa alumni atau lulusan bekerja sebagian besar bekerja di instansi/lembaga/perusahaan swasta yaitu sebesar 80% dari seluruh total responden. Gambar 3.5 menyajikan persentase lulusan berdasarkan kategori dari instansi/lembaga/perusahaan lulusan bekerja.



Gambar 3.5 Jenis instansi/lembaga/perusahaan lulusan bekerja

Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan dengan kriteria jenis instansi/lembaga/perusahaan lulusan bekerja menunjukkan rata-rata lulusan bekerja di instansi/lembaga/perusahaan swasta yaitu sebesar 80% dari total responden. Hal ini memberikan gambaran bahwa lulusan bekerja sebagian besar di instansi/lembaga/perusahaan sektor swasta memiliki relevansi dan efektifitas kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja serta dapat

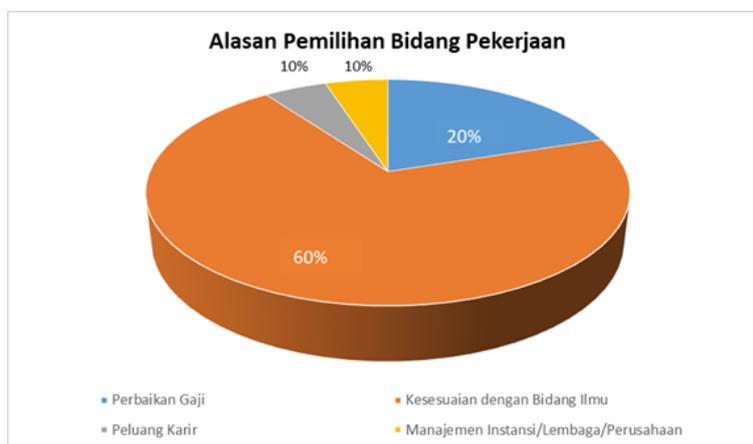
menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerjanya. Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan tidak semua memilih instansi/lembaga/perusahaan lulusan bekerja pada sektor swasta saja sebagian ada yang memilih di negeri, dan BUMN. Berdasarkan data yang masuk responden yang menjawab instansi/lembaga/perusahaan lulusan bekerja pada sektor negeri sebesar 5 %. Alumni atau

lulusan Prodi Teknologi Pendidikan yang memilih instansi/lembaga/perusahaan lulusan bekerja di BUMN sebesar 10%.

f. Alasan Pemilihan Bidang Pekerjaan

Alumni atau lulusan yang bekerja tidak akan terlepas dari kehidupan pada saat menjalani perkuliahan di Prodi Teknologi Pendidikan FIP UPI. Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan yang bekerja memiliki alasan atau pertimbangan dalam pemilihan bidang

pekerjaan yang disesuaikan dengan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki selama mereka menjalani perkuliahan. Alasan pemilihan bidang pekerjaan merupakan dasar bagi program studi untuk mengetahui efektifitas dan relevansi kurikulum dengan pekerjaan. Pertimbangan/ alasan tersebut memberikan dasar bagi alumni untuk menjalani kehidupan dalam bekerja sesuai dengan kemampuannya. Gambar 3.6 Alasan Pemilihan Bidang Pekerjaan.



Gambar 3.6 Alasan Pemilihan Bidang Pekerjaan

Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan yang melakukan pengisian kuesioner dengan kriteria Alasan Pemilihan Bidang Pekerjaan dengan Kesesuaian Bidang Ilmu/ Pendidikan sangat besar yaitu 60%. Hal ini memberikan gambaran bahwa alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan secara mayoritas yang bekerja menjalani pekerjaannya telah sesuai dengan pendidikannya selama menjalani perkuliahan

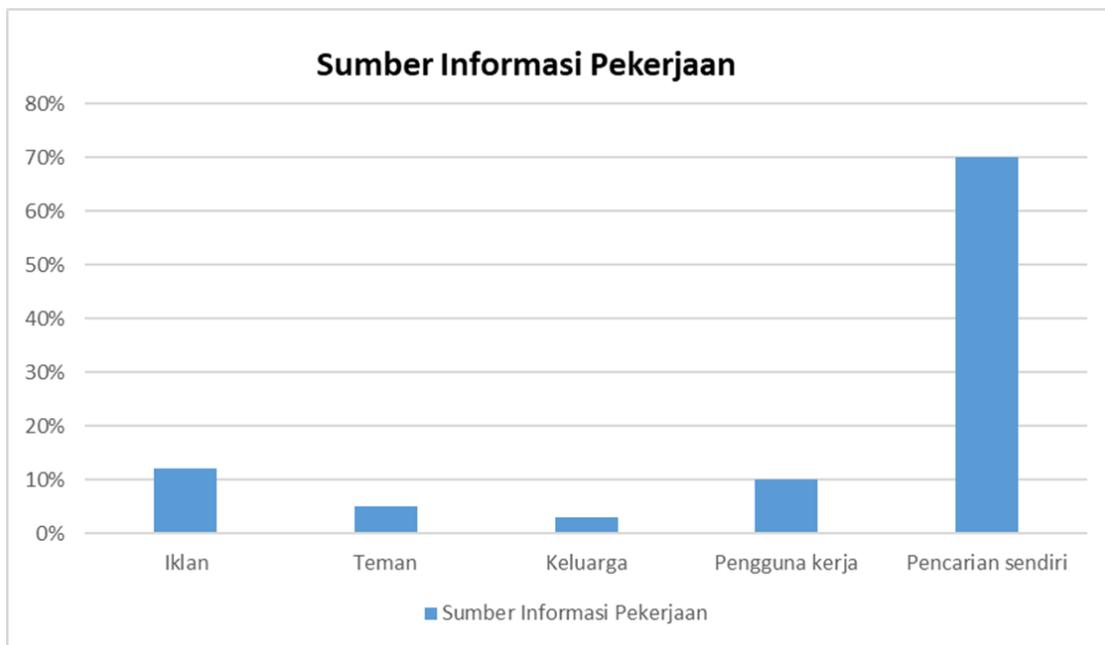
di Prodi Teknologi Pendidikan serta Pendidikan selama perkuliahan telah efektif dan relevan dengan tuntutan pekerjaan. Secara keseluruhan Prodi Teknologi Pendidikan tingkat kesesuaian pekerjaan dengan pendidikan sudah sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

g. Informasi Pekerjaan

Pelaksanaan *Tracer Study* Prodi

Teknologi Pendidikan dengan kriteria sumber informasi pekerjaan dibagi menjadi 5 kelompok sumber yaitu iklan, teman, keluarga, pengguna kerja (*employer*) dan mencari sendiri (*browsing* di internet). Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan

2020 berdasarkan data pengisian kuesioner yang masuk didapatkan bahwa alumni atau lulusan mendapatkan pekerjaan sebagian besar melalui pencarian mandiri/ *browsing* di internet sebesar 70%. Gambar 3.7 menyajikan persentase lulusan berdasarkan sumber informasi mendapatkan pekerjaan.



Gambar 3.7 Sumber Informasi Pekerjaan

Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan dengan kriteria sumber informasi untuk mendapatkan pekerjaan menunjukkan rata-rata memperolehnya melalui sumber pencarian sendiri/ *browsing* yaitu sebesar 70%% dari total responden. Hal ini memberikan gambaran bahwa lulusan yang bekerja sebagian besar di instansi/lembaga/perusahaan mendapatkan pekerjaan secara mandiri. Alumni atau lulusan No. SK Akreditasi Ristekdikti : 34/E/KPT/2018

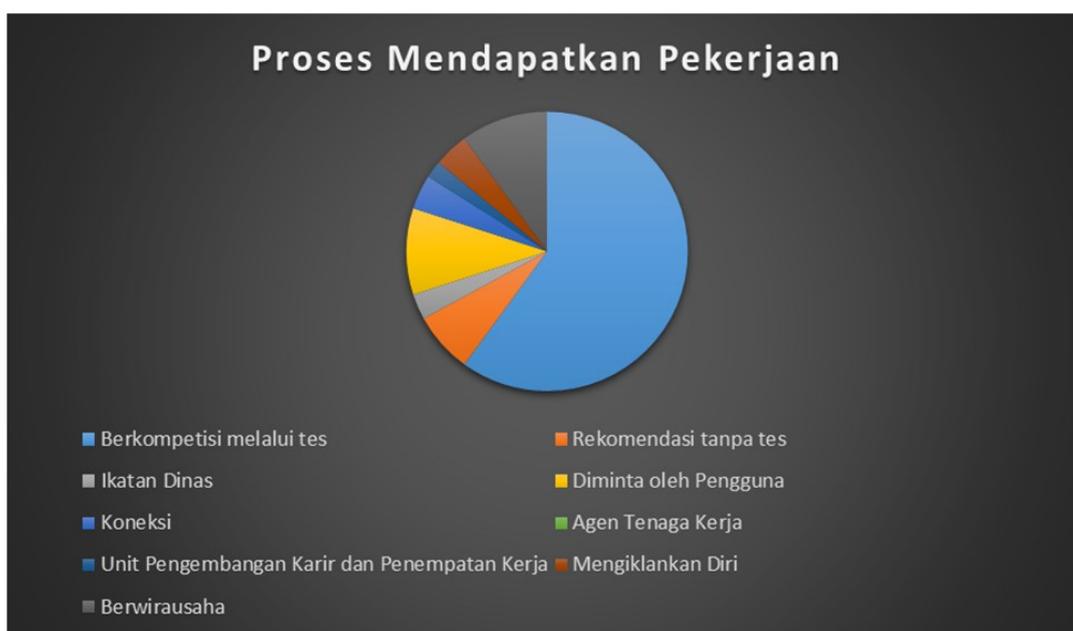
Prodi Teknologi Pendidikan yang lainnya memperoleh pekerjaan melalui iklan, teman, keluarga dan pengguna kerja. Berdasarkan data yang masuk responden yang menjawab bersumber dari iklan sebesar 12 %, teman 3%, keluarga 5% dan pengguna kerja 10%.

h. Proses Mendapatkan Pekerjaan

Pelaksanaan Tracer Study Prodi Tek-

nologi Pendidikan dengan kriteria cara mendapatkan pekerjaan. Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan membutuhkan waktu atau proses dalam mendapatkan pekerjaannya. Proses dalam mendapatkan pekerjaan ini terkait dengan cara mendapatkan pekerjaan, proses seleksi dari masing-masing lembaga dan pada akhirnya hingga mem-

peroleh pekerjaan. Cara/ proses mendapatkan pekerjaan bagi para alumni atau lulusan ada beberapa yang mencari pekerjaan sebelum mereka lulus dan ada juga beberapa alumni atau lulusan yang mencari pekerjaan setelah mereka lulus. Pada gambar 3.8 Proses Mendapatkan Pekerjaan dibawah ini:



Gambar 3.8 Proses Mendapatkan Pekerjaan

Pada gambar diatas menunjukkan terkait proses mendapatkan pekerjaan, bahwa alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan dalam proses mendapatkan pekerjaan yaitu melalui kompetisi/ tes sebesar 60%, rekomendasi tanpa tes sebesar 5%, ikatan dinas 3%, diminta oleh pengguna 10%, memanfaatkan koneksi 3%, melalui agen tenaga

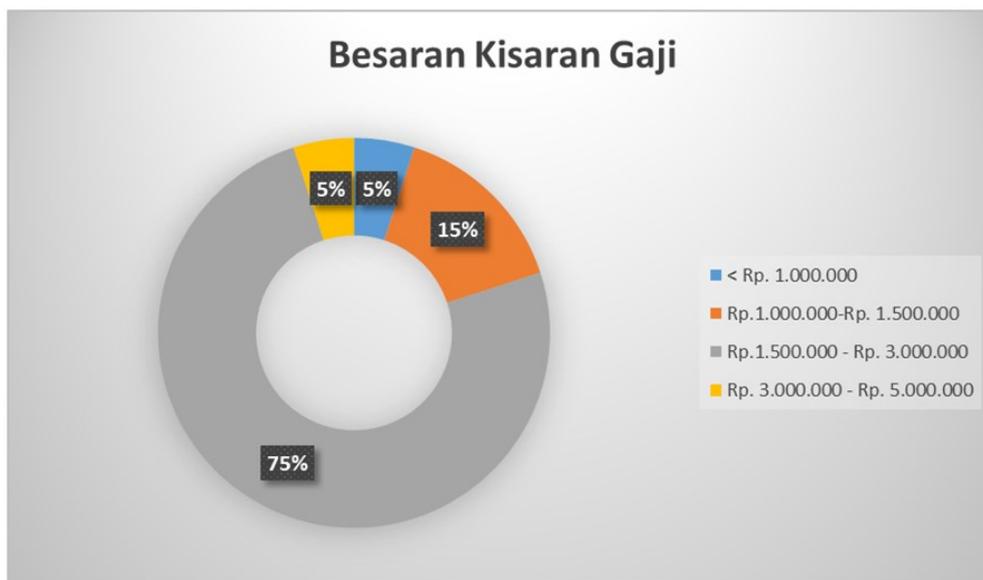
kerja 0%, melalui unit pengembangan karir dan penempatan kerja 5%, mengiklankan diri 4%, dan berwirausaha 10%. Hal ini memberikan gambaran bahwa alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan dalam melakukan proses pencarian kerja dari mulai waktu pencarian kerja, seleksi oleh lembaga terkait sampai dengan memperoleh pekerjaan sebagian

besar melalui kompetisi/ tes.

i. Kisaran Gaji atau Pendapatan

Pelaksanaan *Tracer Study* Prodi Teknologi Pendidikan dengan kriteria kisaran gaji atau pendapatan dari pekerjaan yang diteliti menunjukkan hasil yang bervariasi. Alumni atau lulusan

yang bekerja membutuhkan proses sampai mendapatkan besaran nominal gaji tertentu. Proses tersebut berkaitan dengan masa kerja. Berikut ini merupakan gambar 3.9 mengenai kisaran gaji atau pendapatan:



Gambar 3.9 Besaran Kisaran Gaji

Alumni atau lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan dengan kriteria besaran gaji atau pendapatan yang diperoleh dominan pada kisaran Rp. 1.500.000- Rp. 3.000.000 yaitu sebesar 75%, diikuti Rp. 1.000.000- Rp. 1.500.000 sebesar 15%, < Rp. 1.000.000 sebesar 5%, dan Rp. 3.000.000- Rp. 5.000.000 sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata alumni atau lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan sudah memiliki pendapatan layak dimana No. SK Akreditasi Ristekdikti : 34/E/KPT/2018

sama atau lebih dari Upah Minimum Regional yang ditetapkan oleh pemerintah.

j. Aspek Penting Pengembangan Karir

Pelaksanaan *Tracer Study* Prodi Teknologi Pendidikan dengan kriteria aspek penting pengembangan karir untuk mendapatkan pekerjaan memiliki berbagai macam indikator. Alumni atau lulusan dalam melakukan identifikasi

aspek apa saja yang dirasa penting dalam tujuan pengembangan karir secara professional kedepannya. Alumni atau lulusan dalam melakukan pemetaan aspek-aspek dalam pengembangan karir di pekerjaan tersebut bisa didapatkan dari mana saja baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Kriteria aspek utama dalam pengembangan karir ini dibagi menjadi beberapa poin diantaranya adalah kesesuaian bidang studi, sertifikasi profesi, indeks prestasi kumulatif, keterampilan praktis dibangku kuliah, keterampilan praktis diluar bangku

kuliah, reputasi almamater, kemampuan bahasa asing, keterampilan computer, rekomendasi orang lain, *soft skill*, dan akreditasi program studi. Berdasarkan data yang masuk dari responden, alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan yang paling banyak aspek penting dalam pengembangan karir adalah kesesuaian bidang studi sebesar 50%. Pada gambar 3.10 dibawah ini akan memperlihatkan sebaran aspek penting dalam mendukung perkembangan karir kerja.



Gambar 3.10 Aspek Penting Pengembangan Karir

Penggunaan media untuk mendapatkan pekerjaan merupakan fasilitas akses informasi mengenai lowongan kerja yang dituju. Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan dalam mencari informasi lowongan pekerjaan paling

banyak dengan menggunakan media online sebesar 37% dari total responden, akan tetapi tidak jauh berbeda dengan informasi lowongan pekerjaan dari teman/alumni sebesar 36% dari total responden. Sementara untuk penggunaan

media cetak tidak begitu banyak digunakan oleh alumni sebagai informasi lowongan pekerjaan sebesar 3% dari total responden. Informasi lowongan pekerjaan dari lingkungan internal alumni seperti orangtua/keluarga/saudara sebagai media mendapatkan pekerjaan sebesar 32% serta dari dosen/tendik sebagai media mendapatkan pekerjaan sebesar 18%. Alumni atau lulusan yang memanfaatkan pelaksanaan titian karir atau job fair sebagai media mendapatkan pekerjaan yaitu hanya sebesar 6% dari total responden.

k. Posisi Pekerjaan

Dalam pelaksanaan *Tracer Study* Prodi Teknologi Pendidikan terdapat

aspek yang dijadikan pertimbangan dalam memilih pekerjaan yaitu posisi kerja/jabatan. Alumni atau lulusan pasti membutuhkan suatu pekerjaan setelah lulus. Kebutuhan pekerjaan setiap lulusan didasarkan atas beberapa hal diantaranya yang menjadi kategori dalam *tracer study* ini diantaranya adalah jenis/ posisi/ jabatan pekerjaan. Berdasarkan data yang masuk dari responden, alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan aspek yang dijadikan pertimbangan dalam memilih jenis pekerjaan yang paling tinggi adalah tenaga operasional 60% dari total responden. Pada gambar 3.11 menunjukkan sebaran jabatan/posisi pekerjaan.



Gambar 3.11 Posisi Kerja/ Jabatan

Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan pada gambar ter-

sebut tampak posisi kerja/ jabatan yang dijadikan pertimbangan dalam memilih

pekerjaan yang tertinggi adalah aspek tenaga operasional sebesar 60% dari total responden. Berdasarkan data responden yang masuk ternyata perencana yang menjadi posisi kerja/ jabatan yang dijadikan pertimbangan dalam memilih pekerjaan hanya 13% dari total responden. Sementara posisi kerja/ jabatan yang lainnya konsultan sebesar 2%, komunikator 1%, konselor 3%, pelaku bisnis 1%, peneliti 1%, pendidik 10%, dan pemilik usaha sendiri 9%. Hal ini memberikan gambaran bahwa alumni atau lulusan prodi Teknologi Pendidikan aspek yang paling tinggi menjadi pertimbangan dalam memilih posisi kerja/ jabatan pekerjaan adalah tenaga operasional.

1. Kompetensi Lulusan

Lulusan program studi Teknologi Pendidikan fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia memperoleh sebagian besar kemampuan atau kompetensi mereka untuk bekerja saat masih menjalani perkuliahan. Beberapa kemampuan atau kompetensi diperoleh dari perkuliahan itu sendiri dan sebagian lainnya didapatkan pada saat berkerja ataupun dasar dari kemampuan mereka.

Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh dari perkuliahan utamanya akan sangat di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun,

alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam.

Menghasilkan lulusan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Memberikan pengetahuan pada disiplin ilmu disertai dengan aplikasi penerapan disiplin ilmu tersebut melalui berbagai macam strategi dan metode seperti praktikum, pelatihan, aktualisasi pada kegiatan kemahasiswaan, kuliah kerja nyata, magang pada lembaga-lembaga terkait, melakukan pengabdian dan penelitian. Hal tersebut tentu akan menambah bobot kompetensi lulusan. Semakin baik bobot kompetensi yang dimiliki oleh lulusan maka diharapkan akan semakin memberikan dampak positif terhadap dunia kerja.

Pada Gambar 3.12 dapat dilihat gambaran mengenai kompetensi lulusan program studi perpustakaan dan ilmu informasi dan kontribusi program studi terhadap kompetensi lulusan itu sendiri. Secara keseluruhan, tingkat penguasaan kompetensi lulusan program studi Teknologi Pendidikan berada pada kategori baik.



Gambar 3.12 Kompetensi Lulusan

Pada gambar 3.12 dapat dilihat gambaran mengenai kompetensi lulusan atau alumni Prodi Teknologi Pendidikan beberapa hal yang menjadi penguasaan kompetensi alumni atau lulusan yang relatif merata adalah dalam kemampuan memecahkan masalah, kemampuan adaptasi teknologi baru, kemampuan pelaporan dan penulisan efektif, kemampuan berkomunikasi secara lisan, kemampuan penguasaan bahasa asing, kemampuan bekerja secara mandiri, kemampuan bekerja dalam tim, dan kedisiplinan. Secara keseluruhan tingkat penguasaan kompetensi alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan berada pada kategori baik bahkan sebagian besar berada diatas kontribusi dari Prodi itu sendiri.

D. SIMPULAN

Laporan akhir Tracer Study Program Studi Teknologi Pendidikan tahun 2021 menitikberatkan penelitian pada kondisi alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan Angkatan 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai karakteristik alumni atau lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan yaitu profil lulusan, daya saing lulusan, dan hubungan prodi dengan pekerjaan serta kompetensi lulusan.

Hubungan antar perguruan tinggi dengan pekerjaan diperoleh data meunjukkan bahwa sangat sesuai antara pendidikan dengan pekerjaan. Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan dengan kriteria Status Kepegawaian me-

nunjukkan yang paling tinggi rata-rata lulusan dengan status kepegawaian merupakan Tenaga Kontrak. Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan dalam memulai mencari pekerjaan yaitu pada saat sesudah lulus. Alumni atau lulusan Program Studi Perpustakaan dan Informai dengan kriteria waktu tunggu lulusan paling cepat sampai memperoleh pekerjaan sekitar 1-3 bulan, sementara alumni atau lulusan dengan kriteria waktu tunggu lulusan paling lambat sempat memperoleh pekerjaan sekitar 4-6 bulan. Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan dalam mencari informasi lowongan pekerjaan paling banyak dengan menggunakan media onlin. Alumni atau lulusan Prodi Teknologi Pendidikan aspek yang dijadikan pertimbangan dalam memilih jenis pekerjaan yang tertinggi adalah posisi/ jabatan tenaga operasional.

E. DAFTAR PUSTAKA/

REFERENCES

- Arifin J. (2015). *Tracer Study Alumni Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Walisongo Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Walisongo.*
- Badan Pusat Statistik. (2019). Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) dan Rata-rata Nasional No. SK Akreditasi Ristekdikti : 34/E/KPT/2018
- pertahun. *Bps.*
- Bahari, K., Aswin, Anom., & Widodo, Dyah. (2015). Tracer Study dan Evaluasi Kompetensi Lulusan *Jurnal Pendidikan Kesehatan, Volume 4.*
- BNP2TKI. (2014). Kelulusan Matching Calon TKI Perawat Jepang Penempatan 2015 Meningkat (Matching Passing of Nurses Candidates Placement 2015 Increased).
- Depdiknas. (2003). *Buku II: Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Diarsi, E., & Ila, F. (2012). Tracer Study pada Program Studi S1 Agribisnis FMIPA-Universitas Terbuka. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 13, Nomor 2,*
- Egesah, O., Wahome, M., Langat, E., & Wishitemi, B. (2014). University Graduate Tracer Study (Unitrace): Methodological Lessons and Utilization Of Selected Result in Kenya. *Journal Of International Academic Research for Multidisciplinary.*
- Fakhrulisah, S., & Muis, T. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Alumni DOI: <https://doi.org/10.17509/e.v20i3.39217>

- Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun Wisuda 2000-2004. *Jurnal Bk Unesa*.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi praktis: anak, remaja, dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hermawan, M. A. (2016). Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. *IAIN Purwokerto*
- Jailani, S. A. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Alumni Prodi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya Tahun Wisuda 2000-2004. *Jurnal Bk Unesa*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Buku Panduan Sistem Pusat Karir Edisi II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Maydiantoro, A. (2018). Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Unila*.
- Pangastuti, Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal, 4*.
- Pusat Pembinaan Karir dan Kewirausahaan (PPKK) UNAIR. (2018). *Tracer Study UNAIR (TS UNAIR)*. *Unair*.
- Rachmi, N. R. (2015). Studi Penelusuran Alumni Program Studi Pkk S1 Konsentrasi Tata Boga Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Bk Unesa*.
- Rachmawati, N., & Widodo, A. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Sarjana Keperawatan untuk Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sa'idah N, Andriyani S, Saefudin A. (2017). *Tracer Study Alumni Pendidikan Agama Islam Ftik Unisnu Jepara Lulus Tahun 2013*. *Unisnu*.
- Schomburg, H. (2003). Handout for Graduate Tracer Studies. Internatio-

nal Centre for Higher Education
Research (INCHER-Kassel)
University Kassel. Germany.

Schomburg, H. (2011). Design of
Regular Graduate Tracer Studies for
Individual Institutions. International
Centre for Higher Education
Research (INCHER-Kassel)
University Kassel. Germany

Shakir, R. (2009). Soft skills at the
Malaysian Institutes of Higher
Learning. *Asia Pacific Educ. Rev.*,
10:309-31.

Sugiyono. (2014). *Metode
Penelitian Pendidikan
Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
Alfabeta.

Yuliani J. (2013). Studi Mengenai Faktor
-Faktor yang Mempengaruhi
Kesiapan Mahasiswa Teknik Sipil
Atma Jaya Yogyakarta untuk
Memasuki Dunia Kerja di Bidang
Konstruksi. *E-Journal*. Yogyakarta.